

**STAGE MANAGER DALAM
YOGYAKARTA INTERNATIONAL CHAMBER MUSIC FESTIVAL
TAHUN 2014**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

**Lola Lolita Passilo
NIM. 091 1270 013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**STAGE MANAGER DALAM
YOGYAKARTA INTERNATIONAL CHAMBER MUSIC FESTIVAL
TAHUN 2014**

Oleh :

Lola Lolita Passilo

NIM. 0911270013

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan sarjana pada Program Studi S-1 Seni Musik dengan Konsentrasi
Pendidikan**

Diajukan Kepada

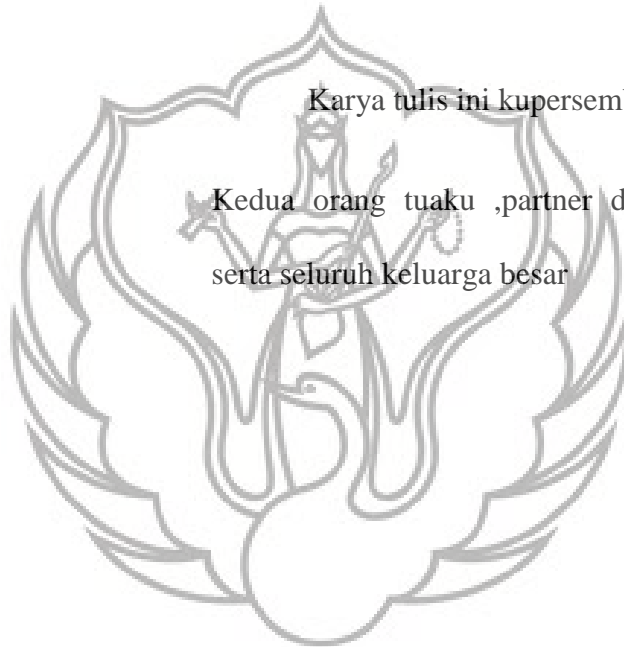
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

Motto dan Persembahan

Hargailah proses dalam hidupmu....

Karya tulis ini kupersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku ,partner dan sahabat tercinta
serta seluruh keluarga besar



INTISARI

Yogyakarta International Chamber Music Festival (YICMF) merupakan konser musik yang bertaraf Internasional yang dimiliki Jurusan Musik ISI Yogyakarta ini, sudah memiliki tim untuk mengelola proses dari awal hingga berlangsungnya konser tersebut. Tim yang mengelola sebuah pertunjukan dari persiapan awal hingga konser berlangsung. Ini sering disebut juga dengan Manajemen Pertunjukan, yang biasanya dipimpin oleh seorang *stage manager* yang bertanggung jawab secara penuh terhadap terlaksananya suatu pertunjukan mulai dari perencanaan, latihan, persiapan tehnik, hingga jalannya pertunjukan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu terdiri dari menentukan materi penelitian dan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara mengenai kinerja seorang *stage manager* serta peranannya dalam memimpin pertunjukan.

Kata kunci : manajemen pertunjukan, *stage manager*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji dan syukur saya ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah dan karuniaNya sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Tugas akhir yang mengangkat judul Stage Manager dalam Yogyakarta International Chamber Music Festival ini dapat disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1 di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini banyak rintangan dan hambatan yang dihadapi, namun dengan keinginan yang kuat dan semangat dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberi semangat dalam proses penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini tulus diucapkan kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengizinkan dan membantu penulis menempuh pendidikan selama tercatat sebagai mahasiswa.

2. Ayub Prasetyo S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik dan Dosen Wali serta Dosen Penguji yang telah mendampingi dan memberi bimbingan selama menempuh kuliah di Jurusan Musik.
3. Rahmat Raharjo S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis, memberi masukan dan saran yang baik dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu dan ilmunya yang diberikan selama proses bimbingan.
4. R.M. Surtihadi S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberi motivasi dukungannya kepada penulis. Terimakasih banyak atas dukungannya dan waktunya selama proses bimbingan.
5. Drs. Pipin Garibaldi, DM.,M.Hum selaku dosen mayor biola, terimakasih banyak atas bimbingannya, motivasi serta dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta
6. Segenap dosen di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Musik.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Budhiyatmo dan Ibu Rusmiyatun yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat yang luar biasa sehingga penulis termotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Eyang Muslim dan Eyang Putri terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan perhatian yang tak pernah putus
9. Partner tersayang Muchlis Farmansyah terimakasih untuk waktu, kasih sayang, omelan, dukungan, motivasi, pengertian , pembelajaran, doa dan semangat yang diberikan kepada penulis, hingga karya tulis ini dapat diselesaikan.
10. Diksi, Tyas, Mas Apid, Devi teman seperjuangan skripsi terimakasih semangat, cerita selama proses penggarapan karya tulis ini, akhirnya selesai....
11. HIMA JURASIK – 2009 Cista, Titis, Uta, Kris, Nanda, Feni terimakasih atas suka cita, pembelajaran, persahabatan, kebersamaan dalam berproses organisasi.
12. Nera, Wina, Shelma, Teh Lia, Julia, Ervin, Ryan, Gilang, Martin , Yupita terimakasih banyak atas keceriaan, kebersamaan dan semangat kalian selama ini.
13. Keluarga besar FSP angkatan 2009 Musik, Tari, Teater, Etnomusikologi, Karawitan, Pedalangan.
14. Semua pihak yang terlibat dalam proses kehidupan penulis selama berpendidikan di ISI Yogyakarta terimakasih untuk semua cerita yang datang dan pergi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Kritik dan saran membangun yang sangat diharapkan dalam penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 1 Januari 2015

Penulis



Lola Lolita Passilo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO dan PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	4
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	7
BAB II TINJAUAN UMUM	11
A. Stage Management dan Stage Manager	11
B. Stage Director	18
C. Stage Manager Musik	22
D. Yogyakarta International Chamber Music Festival	23
BAB III PEMBAHASAN	28
A. Stage Manager dalam Yogyakarta Chamber Music Festival	28
B. Stage Manager YICMF dan Fungsinya	28
C. Perlunya Stage Manager dalam YICMF3	36
BAB IV PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Kelly, A Thomas (1991). *The Backstage Guide To Stage Management*

Murgiyanto, S 1985. *Manajemen Pertunjukan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Nichols, Jenny (2009) *Stage Management Workshop* : Stage Management Association

Permas, A., Sedyono,C.H.,Pranotop,L.H.,&Saputro,T.2003

Manajemen Organisasi SeniPertunjukan. Jakarta : Penenbirt PPM.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* Bandung : Alfabeta

Stern, Lawrence, 2010. *Stage Management* . United States of America :
PEARSON



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia kesenian sekarang tidak terlepas dari persoalan manajemen pertunjukan, ini dapat dilihat dari semakin banyaknya pertunjukan seni musik, teater, tari atau pameran karya seni yang semakin membutuhkan pengelolaan yang rapi dan terorganisir.

Pembelajaran manajemen pertunjukan bagi suatu wadah kesenian sangatlah penting, karena untuk menunjang kualitas pertunjukan yang lebih baik. Di dalam manajemen kesenian itu sendiri juga banyak pembagian lainnya seperti manajemen organisasi seni pertunjukan, *management event festival*, manajemen produksi, dan manajemen panggung.

Pekerjaan di belakang panggung dipimpin *stage director* atau biasa sering disebut dengan pimpinan panggung. *Stage director* bertanggung jawab atas segala kejadian di atas panggung, belakang panggung dan para artis. Dalam wilayah yang berbeda *stage director* memiliki ruang lingkup, kinerja, prosedur, dan wilayah kerja/*job description* yang berbeda. Orang yang membantu *stage director* adalah *stage manager*. *Stage manager* menyiapkan segala sesuatunya bersama para assistennya di gedung pertunjukan tempat diadakannya pertunjukan tersebut. *Stage manager* juga dibantu dengan beberapa asisten *stage manager* dan *lighting desainer*.

Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta banyak berbagai acara pertunjukan musik dengan berbagai macam format musik yang sangat beragam. Salah satunya Yogyakarta International Chamber Music Festival (YICMF), program pertunjukan tahunan yang dimiliki Jurusan Musik ini merupakan salah satu pertunjukan dalam tingkat. YICMF sudah dilaksanakan sejak 5 tahun yang lalu. YICMF merupakan pertunjukan yang banyak menyajikan musik klasik, YICMF juga mendatangkan pemain pemain dari dalam dan luar negeri dan menyajikan berbagai format musik, seperti solo, duet, trio, kuartet, kwintet, ansambel hingga orkestra. YICMF biasanya dilaksanakan selama dua sampai tiga hari.

Pada YICMF sangat dibutuhkan kerjasama yang solid antar tim panitia. Sebab melibatkan banyak penampil dari berbagai Negara dan juga membutuhkan konsep yang elegan. Namun dengan terbatasnya dana, para tim dituntut untuk lebih keras memikirkan konsep sesederhana mungkin agar tetap terlihat elegan. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen pertunjukan yang baik untuk mengelola konser tersebut.

Terbatasnya dana didalam konser ini, menyebabkan banyaknya kekurangan dalam hal teknis seperti : kondisi panggung yang terlalu luas dan tidak adanya kain pembatas di sisi kiri dan kanan panggung yang menyebabkan kurangnya tingkat kerapihan pergerakan crew panggung. Dan kurangnya tata cahaya panggung yang mengakibatkan hasil dokumentasi tidak maksimal. Oleh karena itu, disini dituntut adanya seorang stage manager yang dapat berinisiatif untuk

menutupi semua kekurangan dalam hal teknis tersebut, hingga menghasilkan sebuah manajemen pertunjukan yang baik.

Manajemen pertunjukan atau manajemen konser seolah menjadi suatu kegiatan yang akan berjalan dengan sendirinya, tanpa harus direncanakan, dipersiapkan dan dikelola secara profesional. Pandangan seperti itu sangat keliru apabila diamati lebih jauh karena bahwasanya manajemen pentas/pertunjukan telah diakui sebagai salah satu keahlian yang layak memperoleh angka kredit karya seni bagi dosen yang melaksanakannya secara profesional. Artinya dosen tersebut memiliki konsep dalam merencanakan suatu manajemen pentas, baik secara artistik maupun administratif. Konsep tersebut harus teruji melalui keberhasilan dalam penyelenggaraan pentas tersebut, yang prosesnya dapat berjalan selama berbulan – bulan. Dengan demikian, manajemen pertunjukan memang layak untuk diangkat ke dalam sebuah topik penelitian (Victor Ganap, 2000 : hal 38).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan beberapa masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa dalam Yogyakarta International Chamber Music Festival diperlukan *stage manager* ?
2. Bagaimana fungsi dan kinerja *stage manager* dalam Yogyakarta International Chamber Music Festival 2014 ?

C. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah disebutkan dalam rumusan masalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perlunya peran *stage manager* dalam Yogyakarta Chamber Music Festival
2. Mengetahui fungsi dan kinerja seorang *stage manager* pada pertunjukan Yogyakarta Chamber Musik Festival

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk:

1. Bagi Penulis

Proses penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dan menambah pengetahuan penulis dalam berinteraksi dengan orang lain untuk dapat mengetahui peran *stage manager* dalam sebuah pertunjukan.

2. Bagi Lembaga Pendidikan atau Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga pendidikan Jurusan Musik fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta untuk mengetahui peran *stage manager* dalam sebuah pertunjukan.

3. Bagi Masyarakat Luas

Sebagai tambahan referensi mengetahui peran *stage manager* dalam sebuah pertunjukan dan serta sebagai bahan masukan bila ada penelitian lanjutan yang sejenis.

E. Tinjauan Pustaka

Sal Murgiyanto, *Manajemen Pertunjukan* Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Bagian Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, Jakarta Indonesia, 1985. Di dalam bukunya ini, Sal Murgiyanto menjelaskan bahwa seorang *stage manager* merupakan pembantu utama seorang *stage director*, disini dijelaskan *stage manager* bertanggung jawab atas jalannya latihan dan pertunjukan. Ia bertugas untuk mengatur serta mengkoordinasi segala pekerjaan teknis dibelakang panggung, kebersihan panggung, kamar rias, tata cahaya dan juga peralatan suara.

Thomas A Kelly (1991). *The Backstage Guide To Stage Management*. Buku ini memaparkan mengenai pihak-pihak yang termasuk dalam *stage management*. Jabatan di dalam *stage management* bukan hanya *stage manager* dan *stage crew*, namun *stage management* juga mencakup *production manager*, *show director* dan *production crew*. *Stage management* berarti praktek mengorganisir dan mengkoordinasi suatu produksi teater. Seperti yang dikatakan Thomas A. Kelly menurutnya, *stage management* seharusnya berfungsi untuk mewujudkan serta menjalankan apa yang diinginkan sutradara, bukan mengatakan bahwa hal yang diinginkan itu tidak dapat dilakukan.

Lawrence Stern dan Alice R.O 'Grady. *Stage Management*. Buku ini memaparkan tentang tahapan pengelolaan *stage manager* pada manajemen

panggung dan karakteristik tentang seseorang stage manager yang baik. Di dalam buku ini terdapat diagram panggung dan contoh bentuk panggung serta terdapat langkah langkah *stage manager* berproses dari mulai latidan hingga pertunjukan berlangsung.

Langham Court. *Stage Manager*. Artikel ini menjadi panduan untuk memahami tentang tanggung jawab *stage manager* serta keterlibatan peran penting *stage manager* dalam produksi, posisi *stage manager* dan asisten *stage manager* dalam manajemen produksi. Tanggung jawab penuh dari awal berlangsung proses latihan hingga hari pertunjukan dimulai, membangun kerjasama serta lingkungan yang baik. Keberhasilan tim produksi tergantung dari kepemimpinan di dalam tim produksi itu sendiri. Di dalam artikel ini juga terdapat peran *stage manager*, tugas serta tanggung yang harus dimiliki oleh seorang *stage manager*.

Career Guide Stage Manager. Artikel ini memaparkan bahwa seorang stage manager harus memiliki kemampuan dan temperamen yang baik agar dapat bergaul dengan orang orang di kedua sisi baik artistik maupun teknis, serta memahami apa yang mereka lakukan. Tanggung jawab selama periode latihan adalah tanggung jawab tim *stage manager*.

Jenny Nichols, *Stage Management Workshop*. Artikel ini menjelaskan pekerjaan tim stage manger dan sejumlah asistennya bertanggung jawab untuk mengatur produksi, berkomunikasi secara baik menjalin hubungan yang baik ,

misalnya antara sutradara dengan kru di belakang panggung atau actor dengan manajemen produksi, juga menjaga segala sesuatunya agar berjalan lancar.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan secara langsung terhadap subjek yang diteliti di lapangan serta melalui proses pendeskripsian.

Adapun dalam pengumpulan data ini dapat dilakukan dalam lima tahap yaitu:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka bermaksud untuk memberi landasan teori dalam membuat tulisan dan mendapatkan data/informasi dari sumber tertulis. Proses ini dilakukan untuk mencari informasi terhadap objek yang akan diteliti. Dalam tahap studi pustaka ini, penulis melakukan pencarian referensi buku-buku dari perpustakaan Institut Seni Indonesia, perpustakaan daerah. Dalam studi pustaka ini, dapat mendukung dalam penggarapan Stage Manager dalam Tata Panggung Yogyakarta International Chamber Music Festival 2014.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Di sini penulis menggunakan teknik wawancara

semiterstruktur (semistructure interview) yang mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Teknik ini dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan

Penulis menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) untuk menentukan narasumber dalam penelitian ini. Teknik ini merupakan teknik untuk pengumpulan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut yaitu orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi social yang diteliti. (Sugiyono, 2008 : 219)

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini penulis akan melampirkan beberapa foto hasil wawancara dengan narasumber dan foto YICMF 2014. (dalam lampiran)

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi 4 bab antara lain : Bab I yang terdiri dari beberapa sub yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Umum, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan. Bab II berisi tentang Tinjauan

Pustaka yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai penunjang pembahasan *stage manager*. Bab III yaitu berupa Pengertian dan Fungsi *Stage Manager* serta format dan repertoar yang disajikan dalam pertunjukan YICMF 2014. Bab IV berisi tentang penutup, kesimpulan dan saran.

